



IPB Today

Volume 293 Tahun 2020

Sebanyak 1.500 Siswa SMA Ikuti Tryout Masuk Kampus IPB University



Segala persiapan dikerahkan oleh siswa SMA menjelang penerimaan mahasiswa baru di berbagai Perguruan Tinggi Negeri (PTN). Belajar dan mengikuti berbagai try out pun dilakukan. Untuk itu Masuk Kampus IPB University menggelar try out SBMPTN yang diadakan pada hari Sabtu (4/1) di Grha Widya Wisuda, Kampus Dramaga, Bogor dan dihadiri 1500 peserta.

dr drh M Fakhruddin, Kepala Bagian Promosi, Biro Komunikasi IPB University dalam sambutannya mengatakan bahwa IPB University merupakan perguruan tinggi yang masuk ke dalam tiga besar universitas terbaik Indonesia. Selain menjadi kampus paling inovatif di tanah air, IPB University menjadi satu-satunya perguruan tinggi negeri pertanian yang masuk ke dalam universitas terbaik skala global.

Ada tiga jalur masuk di IPB University yaitu SNMPTN, SBMPTN dan jalur Mandiri. Sebagai bagian dari jalur Mandiri, untuk mencari bibit pemimpin negeri, IPB

University juga membuka jalur seleksi Ketua OSIS. Yang terbaru, jelas Dr drh Fakhruddin, ada Jalur Prestasi Pramuka tapi masih terbatas untuk Kwarda Jawa Barat. IPB University juga membuka kelas internasional untuk program studi kedokteran hewan, program studi ilmu dan teknologi pangan, serta program studi teknik industri pertanian.

“Siswa harus bisa menyusun strategi dalam memilih program studi di IPB University, karena ada beberapa program studi yang memiliki banyak sekali peminat. IPB University memiliki sembilan fakultas dan dua sekolah yang semuanya telah mencetak prestasi baik di tingkat nasional maupun internasional. Belajar saja rasanya tidak cukup untuk mengantarkan ke perguruan tinggi impian, mengingat ratusan ribu siswa SMA di Indonesia juga belajar sama kerasnya. Untuk itu diperlukan strategi,” ujarnya.

Selain belajar dan latihan, sepertinya motivasi berperan sebagai pelepas penat mengejar PTN impian. Sesi motivasi diberikan oleh Indra Sugiarto, alumni IPB University yang telah sukses mendirikan bimbel Katalis dan platform kesukaan murid SMA, Masuk Kampus. Indra mengatakan bahwa kunci untuk mengejar perguruan tinggi impian adalah mental, akademik, dan prioritas. Mental yang kuat dalam menghadapi tekanan dari lingkungan, mental yang kuat untuk terus percaya diri menghadapi naik turunnya semangat belajar.

Di penghujung acara, Indra berpesan untuk tidak pernah menyerah sebesar apapun masalah yang dihadapi. Karena Masa depan bisa sangat berubah drastis tergantung pada keputusan yang dibuat tahun ini. **(ASK/Zul)**

Penanggung Jawab: Yatri Indah Kusumastuti **Pimpinan Redaksi:** Siti Nuryati **Redaktur Pelaksana:** Aris Solikhah
Editor : Siti Zulaedah, Rio Fatahillah CP **Reporter :** Dedeh H, Awaluddin **Fotografer:** Cecep AW, Bambang A
Layout : Dimas R **Alamat Redaksi:** Biro Komunikasi IPB Gd. Andi Hakim Nasoetion, Rektorat Lt. 1, Kampus IPB Dramaga
Telp. : (0251) 8425635, **Email:** humas@apps.ipb.ac.id



@ipbofficial



@ipbofficial



@ipbuniversity

LINE@ @ipbuniversity

➤ www.ipb.ac.id

Dosen IPB University Mengabdikan Gelar Penyuluhan Perikanan Tangkap



Pengabdian kepada masyarakat adalah bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) IPB University bersama Departemen Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan (PSP), Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan IPB University menerjunkan Tim Dosen Mengabdikan di berbagai daerah di Indonesia.

Penyuluhan atau sosialisasi dilakukan oleh enam dosen yakni Dr Retno Muninggar, Dr Ernani Lubis, Dr Mustaruddin, Julia Eka Astarini, SPi, MSi, Thomas Nugroho, SPi, MSi dan Dwi Putra Yuwandana, SPi, MSi kepada masyarakat khususnya para nelayan di Ruang Pertemuan, Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN), Pelabuhan Ratu, Sukabumi, (29/11).

Keenam dosen tersebut menyampaikan materi yang berbeda namun memiliki keterkaitan satu dengan yang lainnya. Dr Retno Muninggar menjelaskan mengenai penanganan ikan dan higienitas di atas kapal.

Menurutnya, penanganan ikan hasil tangkapan dimulai sejak ikan sudah dinaikkan ke atas kapal. Sebelum itu, ketika kegiatan melaut dimulai, kapal dan alat perlengkapan harus sudah dalam keadaan bersih. Hal ini

dilakukan agar penurunan mutu ikan hasil tangkapan dapat dicegah.

“Ini dikarenakan ikan merupakan produk yang mudah rusak yang apabila mutu ikan hasil tangkapan turun, akan berdampak kepada harga jual ikan yang turun dibanding saat ikan dalam keadaan segar. Selama ini tempat penyimpanan hasil tangkapan (palka ikan) terbuat dari anyaman bambu. Kurang bagus untuk membantu nelayan dalam menekan biaya pengawetan ikan hasil tangkapan. Seharusnya palka ikan itu mempunyai sistem sanitasi dan higiene yang baik, terbuat dari bahan plastik atau fibreglass agar ikan tidak tergores, sehingga kualitas dan nilai ekonomi hasil tangkapan ikan juga akan naik yang akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan nelayan,” tuturnya.

Hal senada juga disampaikan salah satu nelayan yang hadir, menurutnya penanganan ikan hasil tangkapan harus diproses dengan baik. Namun kendala yang sering dihadapi adalah persiapan stok es yang kurang baik untuk pendinginan ikan sehingga hasil tangkapan ikan banyak yang mati dan rusak.

Harapannya adalah terbangun motivasi para nelayan dan pelaku usaha perikanan agar melakukan penanganan yang baik terhadap ikan hasil tangkapan dan segera diaplikasikan saat dilakukan penangkapan. **(Awl/Zul)**



Sekolah Pascasarjana IPB University Buka Prodi Logistik Agro-Maritim



Sekolah Pascasarjana IPB University yang membawahi Program Studi (Prodi) multidisiplin memperkenalkan program studi terbarunya yaitu Logistik Agro-Maritim. Launching dan Workshop tersebut dilakukan di Gedung Sekolah Bisnis IPB University, Bogor (10/12).

Tujuan diselenggarakannya Workshop dan launching Prodi Logistik Agro-Maritim adalah untuk memaparkan visi-misi, kompetensi, dan program agrologistik yang dikelola oleh Prodi Logistik Agro-Maritim, perkenalan kepada stakeholders agrologistik baik dari kalangan akademisi, pemerintah, pelaku usaha maupun masyarakat, dan menjalin komunikasi ilmiah di antara akademisi, pemerintah, pengusaha/praktisi logistik agro-maritim.

“Setelah workshop ini diharapkan informasi tentang Prodi Logistik Agro-Maritim dapat tersebar luas di masyarakat,” ujar Prof Dr Anas Miftah Fauzi, Dekan Sekolah Pascasarjana.

Dalam acara tersebut digelar juga talkshow yang menghadirkan Dr Ir Hoetomo Lembito, MBA (Dewan Pembina Institute Supply Chain Logistics Indonesia), Prof Dr Luki Abdullah, M.Sc.Agr (Ketua Forum Logistik Peternakan Indonesia), Ir Sadullah Muhdi, MBA (Direktur Sistem Logistik, Dirjen Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Periode 2015-2019), Dr Ateng

Supriatna, M.Sc (Fisheries and Aquaculture Program Manager Conservation International Indonesia), dan Astri Purnamasari (VP of Corporate Services TaniHub).

Talkshow tersebut dipandu oleh Dr Heti Mulyati, STP, MT (Dosen Departemen Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Manajemen IPB University). Adapun peserta yang turut hadir dalam acara tersebut terdiri dari beberapa kalangan instansi. (**/Zul)



Alumni IPB University Salurkan 1.900 Paket Bantuan untuk Korban Banjir Jabodetabek



Himpunan Alumni (HA) IPB University, melalui badan otonomnya Aksi Relawan Mandiri atau ARM, menyalurkan 1.900 paket bantuan bagi korban banjir Jabodetabek, (5/1). Bantuan tersebut diberangkatkan dari Gedung Alumni Baranangsiang, Bogor bersama 30 relawan ARM yang tergabung dalam Tim Solidaritas Alumni IPB University untuk Korban Banjir (SAIBAN).

Bantuan ini merupakan kontribusi dari para alumni IPB University di seluruh Indonesia yang disalurkan melalui ARM HA-IPB University. Para relawan ARM menasar beberapa lokasi yang disebut terparah kondisinya akibat banjir, antara lain Villa Nusa Indah, Pondok Gede Permai Jatiasih, Jatiluhur, Villa Jatirasa, Kemang IFI, dan Kompleks Angkatan Laut Jatibening.

Selain mendistribusikan paket bantuan, relawan ARM HA-IPB University juga melakukan kerja bakti pembersihan area perumahan, sekolah, dan tempat ibadah yang terendam lumpur. Di hari yang sama, sebagai bagian dari kegiatan dukungan psikososial, relawan ARM menggelar sesi bermain untuk menghibur 200 anak di Bekasi yang terdampak banjir. Kegiatan dilakukan di Masjid Baitul Mukmin Jatirasa melalui permainan, menyanyi dan menari, permainan, serta menggambar dan mewarnai.

Mereka juga menerima bingkisan hadiah serta perlengkapan sekolah.

"Kegiatan ini merupakan salah satu misi Aksi Relawan Mandiri sebagai Lembaga Otonom Himpunan Alumni IPB University yang mewadahi kepedulian alumni dan masyarakat untuk membantu penanggulangan dampak bencana alam dan krisis kemanusiaan lainnya," tutur Ir Fathan Kamil, Ketua HA-IPB University. Fathan menegaskan komitmen Himpunan Alumni IPB University membantu pemerintah dan masyarakat dalam program dan kegiatan kesiapsiagaan serta pengurangan risiko bencana.

Sekretaris Jenderal ARM HA-IPB University, Agus Rusli, mengungkapkan bahwa bantuan awal yang berasal dari alumni IPB University itu berupa paket makanan-minuman siap dan cepat saji, perlengkapan mandi, paket khusus untuk kebutuhan kaum perempuan, anak-anak dan lansia.

"Totalnya sebanyak 1.900 paket yang menjangkau 600 keluarga dan 200 anak. Bantuan kemanusiaan serupa juga dimobilisasi oleh Pengurus Dewan Pimpinan Daerah HA-IPB University Banten untuk disalurkan kepada korban banjir dan longsor di wilayah Banten," terangnya. (**/Zul)

LPPM IPB University Gelar Penyuluhan Ransum Suplementasi Maggot untuk Pakan Itik Petelur



Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) IPB University dalam program pengabdian kepada masyarakat menyelenggarakan kegiatan Penyuluhan Pembuatan Ransum Suplementasi Maggot untuk Pakan Itik Petelur di Balai Desa Ringinanyar Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar, Jawa Timur, akhir tahun lalu. Tujuannya adalah untuk membantu peternak dalam pembuatan ransum, supaya tidak terikat lagi dengan tengkulak.

Tim yang terdiri dari Prof Sumiati (Fakultas Peternakan) dan Kepala bidang Program Pelayanan kepada Masyarakat LPPM, Dr Prayoga Suryadharma disambut oleh Kepala Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Blitar, drh Adi Andaka, MSi, Kepala Desa Ringinanyar, Supangat, Sekretaris Desa Ringinanyar, Abdul Muis, SPd dan Mantri Peternakan Kecamatan Ponggok, Gunawan, SPT.

Prof Sumiati, ahli nutrisi unggas khususnya bebek menjelaskan permasalahan yang dihadapi peternak itik di Desa Ringinanyar yaitu peternak masih tergantung pakan dari tengkulak yang selama ini beredar. Mereka terikat kontrak dengan tengkulak yakni peternak diberikan pakan oleh tengkulak kemudian telurnya dibeli lagi oleh tengkulak. Akibatnya peternak tidak dapat berdikari, kemerdekaan peternak direnggut oleh tengkulak.

Oleh karena itu fasilitator Stasiun Lapangan Agrokreatif (SLAK) membuatkan ransum untuk bebek. Harapannya adalah agar peternak tidak tergantung lagi dengan pakan dari tengkulak. Telurnya juga bisa dimanfaatkan menjadi tepung telur sehingga mendapatkan nilai lebih dalam produk telur.

“Pakan yang digunakan adalah pakan dengan suplementasi maggot. Selain protein maggot yang tinggi, maggot juga bermanfaat untuk mengurangi sampah

rumah tangga. Media yang digunakan dalam budidaya maggot di desa ini adalah sampah rumah tangga. Pakan sudah diujikan ke salah satu peternak di Desa Ringinanyar dan didapatkan hasil telur yang produksinya stabil bahkan cenderung naik dibandingkan dengan pakan dari tengkulak. Bobot telur yang dihasilkan juga sama dengan pakan dari tengkulak. Artinya pakan ini telah berhasil untuk diproduksi secara massal dan dapat digunakan di Desa Ringinanyar," ujarnya.

Sementara itu, Dr Prayoga menjelaskan mengenai produk pertanian seperti cabai yang merupakan salah satu komoditas pertanian masyarakat Desa Ringinanyar. Pemanfaatan cabai yang masih kurang menjadi salah satu permasalahan masyarakat Desa Ringinanyar. Permasalahan ini dapat diatasi dengan cara mendirikan koperasi cabai. Koperasi berperan sebagai jembatan penghubung antara petani dengan pembeli. Sehingga harga cabai lebih stabil dibandingkan dengan sebelumnya. "Selain itu, warga juga bisa membuat produk olahan seperti tepung cabai dan bumbu instan. Tepung cabai dapat diproduksi dengan melewati beberapa tahapan antara lain penyortiran, pencucian, pengeringan, pengilingan, penyaringan dan pengemasan. Sedangkan bumbu instan diproduksi dengan cara cabai dilakukan penyortiran, pembersihan, penghancuran, penambahan gula, dipanaskan dalam wajan sampai terbentuk kristan. Selanjutnya disaring dan dikemas," tuturnya.

Ia menambahkan untuk bidang peternakan, menurutnya telur dapat diolah menjadi tepung telur. Tepung telur diproduksi secara menggunakan spray dryer atau dengan oven. Tepung telur dapat diolah menjadi brownis, donat, mie, spaghetti dan lain-lain.

Sementara itu, Kepala Desa Ringinanyar, H Supangat menyampaikan bahwa Desa Ringinanyar mayoritas warganya bermata pencaharian sebagai petani dan peternak. Yang mendominasi adalah pertanian cabai, peternakan bebek dan sapi. Berdasarkan potensi sumber daya yang ada di Desa Ringinanyar, desa ini mampu bersaing dengan desa lain, bahkan desa ini tergolong lebih maju daripada desa di sekitarnya.

"Harapannya ke depan masyarakat bisa menerapkan ilmu yang telah diberikan oleh IPB University kepada warga

kami, sehingga potensi di desa bisa dimaksimalkan dan tentunya bisa menjadi sumber penghasilan masyarakat," tuturnya.

Kepala Dinas Peternakan dan Perikanan, Kabupaten Blitar, drh Adi Andaka menyampaikan bahwa kedatangan IPB University di desa Ringinanyar diharapkan mampu menjawab permasalahan yang sedang dihadapi terutama dalam bidang peternakan. Khususnya pakan dan bidang pertanian khususnya pengolahan paska panen. Dengan demikian Desa Ringinanyar menjadi desa yang mandiri.

(Awl/Zul)



Akses berita dan foto IPB terkini pada laman:

www.ipb.ac.id
www.media.ipb.ac.id